

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, transportasi yang sah dan layak telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Individu perlu berpindah tempat dan memindahkan barang dagangan dengan cepat mulai dari satu area kemudian ke area berikutnya membutuhkan metode transportasi yang sesuai. Metode transportasi yang digunakan tidak hanya harus memiliki kemampuan untuk mengangkut orang dan barang dengan cepat tetapi juga meminta kenyamanan, keamanan dan kenyamanan kendaraan yang sebenarnya. Penataan kecelakaan yang terjadi di transportasi darat, laut atau udara seolah-olah tidak memberikan keputusan kepada kliennya untuk transportasi yang layak, nyaman dan aman.

Transportasi metropolitan memiliki bagian penting dalam membentuk kemajuan manusia metropolitan. Area transportasi sering tidak ditempatkan pada posisi yang layak. Isu yang diidentifikasi dengan transportasi yang terjadi di Indonesia, termasuk tingkat kemacetan di ibu kota yang merupakan salah satu yang terbesar di planet ini. Selain masalah utama dalam transportasi di Indonesia adalah belum adanya kerangka dan perkantoran angkutan umum yang belum memadai sehingga masyarakat lebih suka menggunakan kendaraan pribadi untuk beraktivitas.

Secara keseluruhan, masalah transportasi adalah masalah memindahkan individu dari transportasi ruang yang mendasarinya ke sirkulasi ruang terakhir

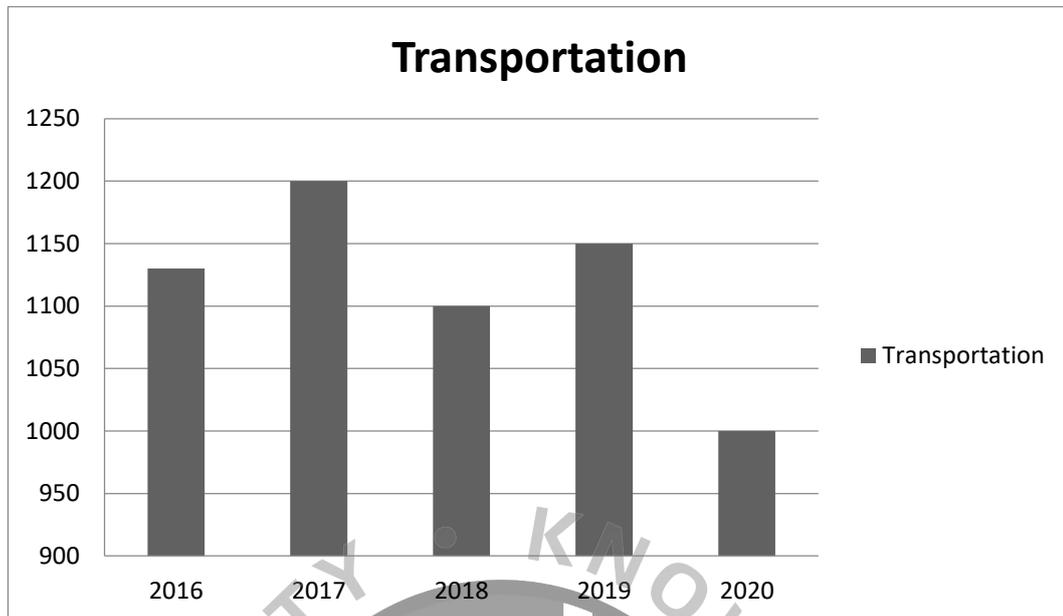
tertentu dengan biaya seminimal mungkin. Sebagai organisasi spesialis transportasi, sebuah organisasi di bidang transportasi administrasi transportasi, harus memiliki dana yang besar dan solid agar dapat bekerja dengan baik untuk loyalitas konsumen.

Sebagai penyedia jasa administrasi transportasi, organisasi yang bergerak di bidang administrasi transportasi, harus memiliki dana yang besar dan solid untuk dapat bekerja dengan baik demi loyalitas konsumen. Menjadi sebuah organisasi yang telah melakukan Penawaran Umum dan tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan langkah awal untuk mendapatkan berbagai keunggulan yang ada pada pencari modal Indonesia yang tentunya akan membangun nilai dari organisasi tersebut. Dengan mencatatkan perlindungan di Bursa Efek Indonesia atau menjadi sebuah organisasi Diketahui bahwa organisasi tersebut telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari PT Bursa Efek Indonesia.

Pihak publik pada umumnya menyadari bahwa organisasi itu kemungkinan besar akan meningkatkan keuntungan, namun memang ada tujuan lain yang menjadi titik fokus utama organisasi selain meningkatkan keuntungan. Tujuan lain yang tidak kalah penting, yaitu: mengembangkan investor melalui peningkatan nilai organisasi. Meningkatkan nilai organisasi dipandang lebih tepat sebagai tujuan suatu organisasi karena meningkatkan nilai organisasi berarti meningkatkan nilai saat ini dari semua keuntungan yang akan diperoleh investor di kemudian hari.

Nilai perusahaan adalah kesan pendukung keuangan tentang tingkat pencapaian organisasi, yang secara teratur dihubungkan dengan biaya saham. Nilai perusahaan yang sangat signifikan, karena nilai perusahaan dapat diperkirakan dengan proporsi harga pasar. Ini menyiratkan bahwa proporsi menunjukkan hubungan antara biaya dan manfaat saham organisasi lebih lanjut, nilai buku organisasi melalui proporsi ini. Dewan dapat menemukan reaksi pendukung keuangan terhadap kemungkinan organisasi. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kemakmuran para pemegang saham. *Enterprise Value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Febriani, 2020).

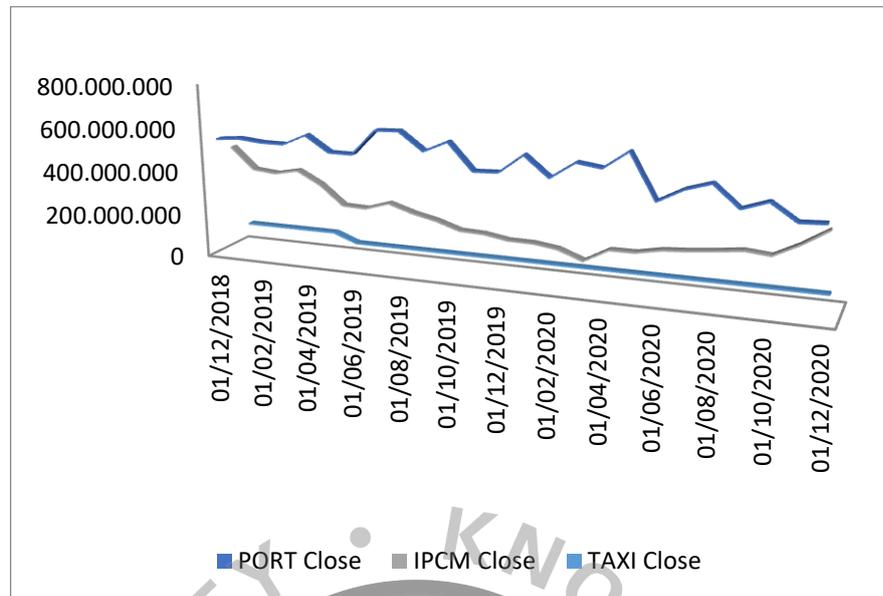
Dalam penelitian ini akan meneliti perusahaan di sektor infrastruktur, utilitas & transportasi. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sub sektor transportasi. Hal ini dikarenakan perusahaan transportasi sangat berperan penting bagi kehidupan sehari-hari dan untuk perekonomian di Indonesia.



Gambar 1.1 Harga Saham Perusahaan Transportasi Tahun 2016-2020

Sumber: www.idx.co.id diolah oleh penulis

Dapat dilihat dari gambar diatas bahwa indeks perusahaan sub sektor transportasi mengalami fluktuatif grafik. Pada tahun 2018 menuju tahun 2019 meningkat sebesar 4,55% sedangkan ditahun 2019 menuju tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 13,04% hal ini dikarenakan adanya penyakit baru yang disebut dengan nama *corona virus disease* atau Covid-19 yang berasal dari Wuhan,China. Hal ini menyebabkan penurunan mobilitas masyarakat untuk menggunakan transportasi.Agar perusahaan dilirik oleh pihak investor diperlukan nilai perusahaan yang tinggi yang dikaitkan dengan harga saham.



Gambar 1.2 Harga Saham Perusahaan PORT, IPCM, Taxi Periode 2018-2020

Sumber: www.finance.yahoo.com dioalah kembali oleh penulis

Pada grafik 1.2 diatas bisa dilihat pada perusahaan PT. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (PORT) sejak tanggal 1 desember 2018 hingga tanggal 1 april 2020 mengalami fluktuatif grafik yang berkisar di 5% perubahan harganya. Dilanjut ke tanggal 1 april 2020 ke 1 juni 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 31,25% hal ini dikarenakan mulai dirasakannya dampak dari pandemic *Covid-19* yang menyebar di Indonesia. Pada perusahaan Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) sejak tanggal 1 desember 2019 menuju 1 april 2020 mengalami penurunan sebesar 32%. Sedangkan perusahaan PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) selama pandemi grafik harga sahamnya tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Terdapat faktor-faktor yang bisa memengaruhi nilai perusahaan misalnya faktor likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas adalah rasio yang

digunakan perusahaan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan tersebut agar memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Tingkat likuiditas yang signifikan membatasi ketidakmampuan organisasi untuk memenuhi komitmen moneter jangka panjang pendek ke bank dan sebaliknya. Tinggi dan rendahnya proporsi ini akan mempengaruhi premi pendukung keuangan untuk menyumbangkan aset mereka. Semakin menonjol proporsi ini, semakin mahir organisasi dalam menggunakan sumber daya organisasi yang lancar (Rompas, 2016). Rasio likuiditas pada penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio*. Rasio Solvabilitas menurut (Stice, 2011) adalah kemajuan, sehingga organisasi dapat membeli lebih banyak sumber daya daripada yang diberikan investor melalui usaha mereka. Proporsi pengaruh adalah tanda sejauh mana organisasi menggunakan aset luar untuk membeli sumber daya. Salah satu proporsi solvabilitas adalah kewajiban untuk menjumlahkan proporsi sumber daya yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sumber daya. Rasio solvabilitas pada penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio*.

Profitabilitas adalah kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat dalam periode tertentu. Manfaat sering menjadi salah satu proporsi pelaksanaan organisasi. Dimana ketika organisasi memiliki manfaat yang tinggi berarti pamerannya dapat diterima dan sebaliknya. Kebaikan organisasi bukan hanya sebagai penunjuk kemampuan organisasi untuk memenuhi komitmen kepada penyandang dananya, tetapi juga merupakan komponen dalam pembentukan harga diri organisasi yang menunjukkan kemungkinan-kemungkinan organisasi di kemudian hari. Keuntungan juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan

lainnya, seperti penawaran, sumber daya, dan nilai. Korelasi ini sering disebut rasio profitabilitas (Kasmir, 2014). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rompas, 2016) mengatakan bahwa rasio likuiditas berdasarkan *current ratio*, rasio solvabilitas berdasarkan *debt to equity ratio*, dan profitabilitas berdasarkan *return on assets* berpengaruh signifikan kepada nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Irnawati, 2019) yang mengatakan bahwa *current ratio* dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Oktrima, 2017) berbanding terbalik dengan penelitian Rompas maupun Irnawati yang mengatakan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan (Febriani, 2020) yang mengatakan *current ratio*, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah tertera diatas penulis berniat melakukan penelitian dikarenakan ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Maka dari itu penelitian ini diberi judul : **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)”**

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Berikut ini adalah batasan yang dibuat penulis dalam penyusunan penelitian.

1. Pada penelitian yang diteliti penulis berdasarkan pengembangan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya. Peneliti kali ini dapat berupa modifikasi model, atau modifikasi metode penelitian dari hasil-hasil penelitian sebelumnya.
2. Variabel independen yang ada dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Ketiga variabel tersebut dipilih menjadi variabel independen karena dapat memberi dampak yang nyata terhadap variabel dependen. Sementara itu variabel dependen yang terkait dengan variabel independen sebelumnya adalah Nilai Perusahaan.

1.3 Identifikasi Masalah

Tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk memperoleh pendapatan atau pendapatan investasi (*return*) berupa pendapatan deviden dan *capital gain*. Model dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berbeda yang meneliti, menganalisis dan mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan oleh penulis, pernyataan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Likuiditas berdasarkan *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Apakah Solvabilitas berdasarkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Apakah Profitabilitas berdasarkan *Return on Assets Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

1.5 Pembatasan Masalah

Cakupan masalah yang dibahas pada Nilai Perusahaan sangat luas, maka dari itu peneliti menetapkan pembatasan masalah hanya pada masalah yang berkaitan dengan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada perusahaan di sub sektor transportasi Laporan keuangan yang dianalisis pada tahun 2017-2020.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji, dan menganalisa Likuiditas berdasarkan *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menguji, dan menganalisa Solvabilitas berdasarkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menguji, dan menganalisa Profitabilitas berdasarkan *Return on Assets Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

2. Bagi calon investor

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan saat ingin melakukan investasi

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan khususnya tentang pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mendapatkan gambaran umum mengenai penulisan skripsi, penulis membagi pembahasan ke dalam lima bab, sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan

Pada bab ini, membahas latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II – Landasan Teori

Pada bab ini, merupakan uraian tentang teori-teori dan pengertian dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai perusahaan sebagai dasar yang akan digunakan oleh penulis untuk memecahkan masalah. Selain itu pada bab ini juga akan membahas teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang akan diuraikan pada landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III – Metodologi Penelitian

Pada bab ini, menguraikan deskripsi dari variabel penelitian seperti nilai perusahaan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas. Penentuan sampel penelitian yaitu dengan metode *purposive sampling*, metode pengumpulan data penelitian, serta metode analisis data dan mekanisme alat analisis yang menjelaskan metode analisis data dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV – Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini, dijelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yang mencakup gambaran umum tentang objek penelitian, analisis data, dan penjelasan

Bab V – Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, saran dan keterbatasan penelitian yang ditujukan kepada berbagai pihak yang merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan, sehingga dapat berguna untuk kegiatan penelitian berikutnya.